

Pengaruh Visi dan Misi bagi Sekolah dalam Menyelenggarakan Peranannya untuk Menjadi Sekolah Unggul

Wanda Lestari^{1*}, Sulastri^{2*}

¹ Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal Maret 15, 2024

Revisi pada tanggal Maret 20, 2024

Diterima pada tanggal Maret 25, 2024

Terbit Online pada tanggal Maret 27, 2024

Kata Kunci:

Visi, Misi, Sekolah



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Sekolah merupakan lembaga atau instansi yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan secara formal. Sebagai lembaga yang memiliki peran penting tentunya dalam pelaksanaan peranannya perlu adanya sebuah rencana yang baik salah satunya memiliki visi dan misi yang jelas. Visi dan misi menjadi elemen penting yang harus direncanakan dan dilaksanakan oleh para pelaksana pendidikan demi tercapainya tujuan dan kemajuan dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Merumuskan visi dan misi merupakan hal yang tidak mudah, tentunya banyak aspek yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan. Oleh sebab itu, dalam proses perumusannya harus mengikutsertakan para pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Visi, Misi, Sekolah

***Penulis Korespondensi:**

Wanda Lestari

Email: wandalestari160801@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting serta mengemban tugas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam menjalankan peranannya, sekolah hendaknya dikelola secara baik demi tercapainya tujuan pendidikan yang sudah dirumuskan secara efektif dan optimal. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka sekolah harus memiliki manajemen yang baik sehingga dalam pelaksanaannya dapat dikelola dengan efektif dan efisien. Selain itu, sekolah harus memiliki sebuah rencana strategis yang telah dirancang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai. Rencana strategis menjadi pedoman sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan agar segala tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam sebuah rencana strategis tersebut setidaknya harus memuat visi dan misi sekolah. Dalam merumuskan visi dan misi harus dilaksanakan oleh pengelola sekolah agar memperoleh kebijakan yang tentunya dapat mendukung pencapaian tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, disini penulis tertarik untuk membahas terkait peranan visi dan misi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan mengingat besarnya peranan visi dan misi dalam sebuah organisasi terutama bagi satuan pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan artikel ini, penulis memilih menggunakan metode kualitatif dengan melakukan analisis informasi dari sumber-sumber rujukan yang didapat terkait pentingnya visi dan misi bagi sekolah dalam menyelenggarakan peranannya untuk mencapai tujuan pendidikan lalu mendeskripsikannya. Sedangkan terkait pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan artikel ini, penulis menggunakan kajian literatur dengan mengumpulkan informasi-informasi terkait dari berbagai sumber rujukan terpercaya berupa jurnal, buku, serta artikel-artikel sebagai acuan lalu membandingkan tiap informasi yang telah didapat untuk dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

VISI

Visi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Vision* artinya visi, daya lihat, impian atau bayangan. Secara bahasa, visi juga dapat dinyatakan sebagai performa dengan ide/pikiran yang dalam dan jelas dalam rangka memperoleh masa depan yang baik. Dalam visi harus dirumuskan secara sederhana, singkat, padat, dan jelas yang menjadi cita-cita, angan-angan, dan impian yang ingin diraih pada masa depan, termasuk makna yang luas. Wibisono(2006) dalam (Ginjar & Purwanto, 2022) mengemukakan visi sebagai sekelompok kata ataupun kalimat yang menggambarkan rencana, impian, aspirasi, harapan demi masa depan organisasi. Visi juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi suatu organisasi atau perusahaan dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Dalam sebuah institusi, visi menjadi konsep moral yang mencerminkan profil institusi kedepannya yang diharapkan, yang dirancang oleh peluang serta tantangan yang diperkirakan terjadi pada masa depan.

Visi pendidikan dapat diartikan sebagai pernyataan dalam bentuk harapan yang menjelaskan identitas lembaga yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Jadi, visi sekolah merupakan gambaran terkait apa yang diharapkan untuk dicapai pada masa depan yang dalam proses perumusannya perlu mempertimbangkan peluang dan tantangan yang akan terjadi dikemudian hari. Visi ini dibentuk atas dasar kecerdasan penghayatan nilai-nilai, pengetahuan dan pengalaman, keahlian khusus yang konseptual, pemecahan masalah, dan upaya-upaya unggul lainnya(Akbar & Rukanto, 2017). Peranan sosok kepala sekolah juga tidak dapat dilepaskan dalam perumusan visi, sebab kepala sekolah selain sebagai seorang pemimpin yang memiliki kewenangan namun juga diharapkan memiliki pengalaman serta wawasan yang luas untuk mencapai kesuksesan melalui perwujudan visi.Selain itu, dalam mengembangkan visi sekolah perlu mengetahui kemajuan yang akan terjadi kedepannya (Windaningrum, 2019).

Visi secara menyeluruh dapat dimengerti oleh semua warga sekolah sehingga akan membuat sadar, mengerti, dan memiliki kepedulian serta komitmen yang besar terhadap tujuan sekolah, tujuan pembelajaran, proses penilaian, serta akuntabilitas. Visi sekolah harus mampu diimplementasikan dan diwujudkan secara nyata dan bukan hanya sekedar khayalan saja. Oleh sebab itu, visi perlu disosialisasikan serta dikomunikasikan kepada warga sekolah dan masyarakat luas. Keberhasilan pencapaian visi dan misi sekolah dapat dilihat berdasarkan *output*(lulusan) yang dihasilkan. Visi sangat besar peranannya bagi sekolah, sebab visi tersebut merupakan gambaran cita-cita yang ingin dicapai sehingga dalam penyelenggaraan sekolah visi ini menjadi acuannya. Dengan peranan yang begitu penting maka untuk menyusun visi harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Bisa mengarahkan dan memotivasi
- b) Disebar kepada seluruh bagian anggota/*stakeholder*
- c) Bisa dipakai untuk menyebarkan ketetapan dan tindakan organisasi.

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam merumuskan visi sekolah (Ginjar & Purwanto, 2022), adapun pertimbangan tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a) Menjelaskan tujuan lembaga pendidikan dimasa yang akan datang

- b) Memerlukan waktu lama dan batas waktu yang jelas, sebab visi ini akan digunakan untuk mengutamakan seluruh rencana yang akan dilakukan pada satu acuan dan tujuan.
- c) Menekankan mutu dan kepribadian peserta didik
- d) Mengikutsertakan semua anggota lembaga, sebab pernyataan visi ini akan dipergunakan sebagai komitmen bersama dan dilakukan secara bersama pula.
- e) Pernyataan yang dibuat harus mudah dipahami. Selain itu, pertanyaannya singkat, padat, dan jelas.

Untuk merumuskan visi yang baik tentunya harus mengaplikasikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Visi sekolah sifatnya harus jangka panjang serta berorientasi kemasa depan
- 2) Visi sekolah harus wajar, nyata dan mudah untuk dicapai serta bermakna bagi semua orang
- 3) Perlihatkan keyakinan bahwa masa depan akan meningkat sesuai norma dan impian sosial
- 4) Visi sekolah harus menggambarkan standar kesuksesan dan impian yang ingin diraih
- 5) Visi sekolah harus menggambarkan pencarian yang kuat terhadap inspirasi, antusiasme, dan komitmen para pemangku kepentingan
- 6) Visi sekolah menjadi acuan yang mendukung pengembangan dan perubahan sekolah kearah yang sangat baik.
- 7) Visi sekolah menjadi acuan dalam mengoptimalkan misi dan tujuan sekolah
- 8) Perlunya indikator ketika mengembangkan visi

MISI

Misi adalah sebuah pernyataan terkait hal yang akan dilakukan demi mewujudkan visi yang berbentuk tugas, komitmen, serta rencana tindakan sebagai arah demi terwujudnya visi tersebut. Selain itu, misi juga merupakan sesuatu yang konkrit yang akan dituju serta memberi gambaran terkait pencapaian visi itu. Imam Machali dan Ara Hidayat (2016) dalam (Ginjar & Purwanto, 2022) mengemukakan bahwa misi yaitu kegiatan yang perlu dilaksanakan oleh satuan pendidikan yang harus melakukan fungsi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Disamping itu, Aminatul Zahro(2014) mengartikan misi sebagai prosedur atau tindakan strategis serta efektif dengan maksud meraih visi yang sebelumnya telah ditetapkan. Menurut Edwards Salis(2012), pernyataan dari misi sangat berkaitan terhadap visi serta memberi arah yang jelas untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Jadi dapat disimpulkan bahwa misi adalah suatu pernyataan yang didalamnya memuat terkait langkah atau hal yang perlu dilakukan dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Misi sekolah dapat diartikan sebagai suatu upaya atau tindakan yang direncanakan dan dilakukan kemudian hari untuk mengantarkan sekolah mencapai tujuan sehingga mampu mewujudkan visi yang telah dirumuskan. Dalam merumuskan misi perlu memperhatikan tugas pokok sekolah dan anggota kepentingan terkait agar perilaku sekolah bisa dimengerti oleh pemangku kepentingan sehingga mencegah hambatan atau prangka dari sisi komunitas sekolah. Tujuan dari pernyataan misi ini yaitu agar perilaku yang direncanakan tersebut mengikuti acuan misi serta menerangkan tujuan secara utuh kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Biasanya misi ini menggambarkan nilai dan aksentuasi keputusan strategis serta menjabarkan visi dan arah organisasi di masa mendatang.

Dalam merumuskan misi sekolah tentunya ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Pernyataan misi dinyatakan secara jelas berkaitan dengan harapan atau tujuan yang ingin dicapai sekolah
- b) Kalimat pernyataan misi dirumuskan dengan selalu menunjukkan "tindakan", bukan menyatakan "kondisi" seperti yang ada pada visi
- c) Indikator visual dapat dirumuskan melebihi pernyataan misi.
- d) Misi sekolah juga menguraikan layanan yang diberi siswa

e) Mutu produk maupun jasa yang disuguhkan harus berdaya saing, namun mudah menyesuaikan dengan keadaan sekolah sehingga dapat membujuk orang
Selanjutnya ketika akan menyelenggarakan misi yang telah ditetapkan maka perlu memuat hal-hal berikut :

- 1) Memberikan acuan dalam mewujudkan visi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional
- 2) Merupakan tujuan yang akan diraih pada kurun waktu tertentu
- 3) Menjadi landasan rencana kegiatan pokok sekolah
- 4) Mengutamakan pada mutu layanan peserta didik dan mutu tamatan yang diimpikan sekolah
- 5) Mencakup pernyataan umum dan khusus yang berhubungan dengan program sekolah
- 6) Memberi fleksibilitas dan ruang gerak peningkatan kegiatan satuan unit sekolah yang berkaitan
- 7) Disusun dari saran-saran pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah lalu ditetapkan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin kepala sekolah
- 8) Dikomunikasikan dan diinformasikan kepada warga sekolah dan pihak berkepentingan
- 9) Dilihat dan dirumuskan kembali dengan berkala sesuai perkembangan dan tatanan masyarakat (Lilik et al., 2022)

PERANAN VISI DAN MISI

Untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas dan unggul sehingga akan dikenal banyak masyarakat melalui prestasi yang dihasilkan tentunya perlu adanya visi dan misi yang jelas dan bagus sebagai upaya untuk mencapai tujuan sekolah yang diharapkan.

Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar memperoleh visi dan misi yang efektif dikemukakan oleh Jansen (2005) dalam (Calam et al., 2020), yaitu antara lain:

- 1) Visi dan misi harus mengikuti semangat zaman serta perjuangan lembaga.
- 2) Visi dan misi harus bisa menunjukkan organisasi ideal yang dapat menarik perhatian masyarakat.
- 3) Visi dan misi menjelaskan arah dan tujuan organisasi.
- 4) Visi dan misi harus mudah dipahami karena dinyatakan secara elegan sebagai panduan taktis dan strategis.
- 5) Visi dan misi harus bersifat mengajak untuk menyampaikan impian, pendapat, perasaan, dan kesulitan para pemangku kepentingan pada lembaga.
- 6) Visi dan misi harus bisa mengemukakan keunikan organisasi dan mengeluarkan kemampuan uniknya untuk menetapkan rencana yang dapat dilakukannya.
- 7) Visi dan misi harus bisa memperlihatkan estetika, harapan kemajuan, dan gambaran organisasi masa depan yang diimpikan sehingga setiap orang yang terkait dalam organisasi tersebut bisa menuntut perjuangan dan investasi emosional.

4. KESIMPULAN

Visi misi sangat besar perannya bagi sekolah. Visi sekolah merupakan gambaran terkait apa yang diharapkan untuk dicapai pada masa depan yang dalam proses perumusannya perlu mempertimbangkan peluang dan tantangan yang akan terjadi dikemudian hari. Visi sekolah harus dapat dipahami secara menyeluruh oleh seluruh warga sekolah. Visi sekolah harus mampu diimplementasikan dan diwujudkan secara nyata dan bukan hanya sekedar khayalan saja. Oleh sebab itu, visi perlu disosialisasikan serta dikomunikasikan kepada warga sekolah dan masyarakat luas. Sedangkan misi adalah suatu pernyataan yang didalamnya memuat terkait langkah atau hal yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi yang sudah dirumuskan. Ketika merumuskan misi maka cermati tugas pokok sekolah dan anggota kepentingan terkait agar perilaku sekolah bisa dimengerti pemangku kepentingan sehingga tidak terdapat hambatan atau prasangka dari sisi komunitas sekolah.

Untuk merumuskan visi dan misi sekolah tidak bisa dilakukan secara sembarangan tentunya harus memperhatikan berbagai pertimbangan dan kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, peran

kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki kewenangan juga diperlukan serta diharapkan kepala sekolah memiliki pengalaman dan wawasan yang luas agar dapat merumuskan visi dan misi yang efektif sehingga dapat mencapai keberhasilan/kesuksesan sekolah.

5. REFERENSI

- Akbar, R. A., & Rukanto, R. (2017). Pengaruh Implementasi Visi Dan Budaya Organisasi Dalam Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 127–143. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1160>
- Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (2020). Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. *Al-Irsyad*, 10(2). <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8526>
- Ginancar, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>
- Lilik, L., Baity, L. N., & Khoiri, A. (2022). Implementasi Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Bermutu Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga. *Community: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1).
<http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Community/article/view/108>
- Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Windaningrum, F. (2019). Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 123–140. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1017>